

## ABSTRAK

Supriyadi. 2020. *Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Perilaku Negatif Siswa yang Broken Home di SMK Negeri 1 Tlanakan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura. Fakultas Tarbiyah. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. pembimbing: Fathol Haliq, M.S.I.

Kata kunci: layanan, konseling individual, *Broken Home*.

Dalam konteks penelitian ini diharapkan penerapan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku negatif siswa yang broken home di smk negeri 1 tlanakan. Konflik yang terjadi terhadap siswa masih kurang dapat perhatian penuh dari guru-guru dikarenakan guru-guru hanya sekedar memberi pelajaran tanpa harus mengetahui keadaan setiap siswa, serta kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penerapan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku negatif siswa yang *broken home* di SMK Negeri 1 Tlanakan?, (2) Bagaimana latar belakang perilaku negatif siswa *broken home* di SMK Negeri 1 Tlanakan?, (3) bagaimana kendala penerapan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku negatif siswa yang *broken home* di SMK Negeri 1 Tlanakan?.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), display data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tlanakan dapat disimpulkan *Pertama*, bahwa siswa di SMK Negeri 1 Tlanakan diberikan layanan konseling individual terhadap siswa yang memiliki perilaku negatif berlatarbelakang *broken home*. karena dengan adanya layanan konseling individual siswa mampu memiliki kesadaran lebih bahwa perilaku yang dimiliki tidak harus dimiliki lagi dan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. *Kedua*, bahwa siswa di SMKN 1 Tlanakan dalam pelaksanaan layanan konseling individual terdapat pra konseling, konselor memiliki data siswa yang didapat dari IKMS ataupun siswa datang sendiri karena memiliki masalah. Selain pra konseling terdapat juga pelaksanaan konseling individual yang terdapat tahap awal, tahap peralihan, tahap kerja dan tahap akhir, dan dipelaksanaan ini merupakan inti dari dilakukanya layanan konseling individual dalam menyelesaikan masalah siswa. Selain pra konseling dan juga pelaksanaan konseling yang dilakukan ada juga pasca konseling yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan konseling individual yaitu rencana konselor untuk memberikan cara atau layanan yang lain terhadap siswa. *Ketiga*, di SMKN 1 Tlanakan kendala-kendala yang terdapat ketika melaksanakan layanan konseling individual adalah ketika siswa kurang memahami apa itu layanan konseling individual dan siswa hanya mengikuti alur tanpa mengerti apa penjelasan yang diajari oleh guru BK, di sana juga pasti terdapat siswa yang tidak terbuka dengan masalahnya karena masalahnya itu takut ada orang lain yang tahu walaupun sama guru BK sudah dijelaskan beberapa asas kerahasiaan tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri ketika melakukan layanan konseling individual.